

Persepsi Santri Terhadap Penerapan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio

Zaidatul Laili Maghfiroh

Email: arrozia241@gmail.com

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

| Abstract | Article Info |
|---|--|
| <p><i>Arabic is a compulsory subject for santries in Islamic boarding schools. In learning Arabic in this digital era, technology has a big role to play. This is not limited to Islamic boarding schools which in fact have modern characteristics, namely the Syarif Hidayatullah Cyber Islamic Boarding School. One of the innovations that can be done is by utilizing audio-based podcast learning media. This article aims to determine the santries' perception of the use of podcasts as an audio-based Arabic learning media. The data in this study were obtained from the results of field observations and questionnaires distributed, and the respondents who contributed were 92 santries. This study uses a descriptive approach with qualitative research methods. The data collection technique in this study was carried out by distributing questionnaires through Google forms to a number of Syarif Hidayatullah Cyber Islamic Boarding School santries. Data analysis was carried out by grouping the average answer scores on the questionnaire, looking for the percentage of respondents' responses, and interpreting the results of respondents' responses based on percentages. The results of the study were that most of the santries knew and used podcasts. Podcasts are considered innovative as audio-based Arabic learning media. With the podcast, santries are aware of the importance of learning Arabic for their future.</i></p> | <p>Article History Received : 03-06-2022 Revised : 07-06-2022 Accepted : 27-06-2022</p> <p>Keywords: <i>Arabic, Audio, Learning Media, Podcast, Santries' Perception</i></p> |

A. Pendahuluan

Mempelajari bahasa Arab merupakan suatu usaha yang tidak mudah, sebab bahasa Arab bukanlah bahasa pecakapan sehari-hari bagi orang Indonesia. Namun disisi lain, bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang juga diminati dan dipelajari oleh para pelajar di Indonesia. Hal ini dikarenakan mayoritas pelajar beragama Islam, terutama pelajar Islam yang merupakan santri di pondok pesantren. Selain itu pentingnya bahasa arab bagi santri yang belajar di pesantren (Arifin, M. A., & Sukandar, S. 2021)

Di pondok pesantren, bahasa Arab merupakan pelajaran yang wajib diikuti oleh para santri. Mereka perlu mempelajari bahasa Arab dengan tujuan agar mereka bisa mengetahui dan memahami ajaran ilmu agama dari berbagai referensi yang berbahasa Arab. Selain itu, kemampuan berbahasa Arab secara aktif juga dapat memberikan nilai tersendiri bagi para santri di era digital ini. Akan tetapi permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren yakni kurangnya motivasi belajar, sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan maksimal. Kurangnya motivasi belajar santri juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Hijriyah, 2018). Samsudin Asrofi juga menambahkan bahwa setidaknya ada tiga permasalahan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab yakni problem linguistik, metodologi, dan sosiologi. Dari tiga pernyataan yang

diajukan oleh Syamsuddin Asrofi, proses belajar mengajar haruslah menjadi lebih menyenangkan, sehingga dalam hal ini pengajar membutuhkan media pembelajaran untuk menyampaikan bahan ajar kepada para pelajar (Asyrofi, 2016).

Menurut (Albantani, 2018), pembelajaran bahasa Arab dikatakan sukses apabila pengajar memiliki teknik yang menarik dan benar dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Syaiful Mustofa dalam (Vandayo & Hilmi, 2020) bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan atau menarik apabila ia memiliki unsur “gelitik” bagi pelajar. Hingga kemudian mereka memiliki motivasi untuk terus mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran juga dapat dikatakan menyenangkan apabila sepadan dan serasi dengan suasana yang terjadi pada pelajar (Mayangsari & Tiara, 2019).

Salah satu komponen pembelajaran yang berperan penting adalah media (Aminudin, 2014). Keberadaan media sangat membantu pengajar dalam proses pembelajaran, terutama membantu pengajar dalam usaha menyampaikan informasi kepada penerima pesan (Nurdyansyah, 2019). Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran konvensional (*faculty teaching*) yang sering diterapkan di dalam kelas kental dengan suasana instruksional dianggap kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat (Baharun, 2016).

Association of Education Communication Technology (AECT) mengemukakan bahwa media diartikan dengan segala bentuk dan saluran yang dapat dipergunakan untuk proses penyalur pesan (Mahnun, 2012). Menurut Abdul Hadi dalam (Gemilang & Listiana, 2020) media merupakan segala hal yang menjadi perantara dalam berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu dengan menyalurkan informasi ke penerima.

Media pembelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap pelajar, seperti yang dikemukakan oleh (Mahmudah, 2018) dan (Muhson, 2010) bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan rasa ingin belajar pada pelajar. Media pembelajaran juga berperan sebagai solusi keterbatasan sensorik, ruang dan waktu (Putra, Kesiman, & Darmawiguna, 2013). Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana memilih media yang tepat dan berkaitan dengan tujuan pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat membantu pelajar meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran, serta memadatkan informasi (Sardjiyo, 2016).

Seiring dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi beberapa tahun belakangan yang berkembang sangat pesat, paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan Internet (Yusril, 2019). Keterlibatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa pengaruh terhadap bidang pengajaran dalam proses pembelajaran (C. A. Putra, 2017). Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sudah bukan hal yang asing lagi di era digital seperti sekarang ini (Akbar & Noviani, 2019). Penerapan teknologi dalam dunia pengajaran diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran secara umum menjadi lebih efisien, efektif, dan berdampak positif (Sudarsana et al., 2019). Penggunaan teknologi yang tepat akan berimplikasi pada hasil yang maksimal (Mufidah, Nulhakim, & Alamsyah, 2020).

Oleh karena itu pengajar di era sekarang, dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik sekaligus menghibur agar tidak kalah dengan teknologi informasi dan dunia pengajaran yang semakin canggih (Nurseto, 2011). Agar proses pembelajaran yang diciptakan menjadi menarik, maka salah satu yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar saat ini adalah mencoba untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran (Ilmiani, Ahmadi, Rahman, & Rahmah, 2020). Adapun media yang harus digunakan sesuai dengan kemajuan Teknologi Pengajaran (*Educational Technology*), maupun Teknologi Pembelajaran (*Instructional Technology*) menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran (*instructional media*) serta peralatan-peralatan yang semakin canggih (*sophisticated*) (Nurseto, 2011).

Salah satu media pembelajaran yang tengah diminati pada saat ini adalah podcast. Podcast saat ini seakan menjadi cara baru menikmati variasi pembelajaran berbasis audio (Silaban, Amirulloh, & Rafianti, 2020). Menurut (Phillips, 2017), podcast merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan dengan orang lain. Podcast mengacu pada distribusi file audio dalam format digital (Alfian, Lio, & Marafat, 2019). File audio ini dapat diakses secara langsung dari desktop, gawai atau dikirimkan ke perangkat media *portable* seperti MP3 player untuk didengarkan “*on the go*” (Hasan & Hoon, 2013).

Penelitian mengenai podcast dalam area pengajaran memang masih terbatas, namun salah satu penelitian tentang podcast adalah penelitian (Tapp, 2013) tentang efektivitas penggunaan podcast terhadap sekelompok pelajar yang menunjukkan bahwa media podcast dapat diterima dengan baik oleh pelajar melalui kegiatan mendengarkan umpan balik mereka. Hal ini juga didukung oleh semakin populernya podcast dan perangkat audio baru (*smart speaker*), yang dengan cepat mendapatkan popularitas di seluruh dunia. Beberapa orang akrab dengan podcast audio, dimulai dengan pengguna *Apple Broadcast* (Indriastuti, 2014). Sampai sekarang, podcast audio itu dapat diakses secara bebas dari platform online (Sugiono, 2021). Podcast diperkenalkan pada tahun 2005, tetapi baru pada tahun 2007 mereka mulai menarik pendengar (Zellatifanny, 2020).

Dalam penerapannya, podcast berbasis audio yang sebagian besar dalam format MP3 merupakan sumber yang menarik sebagai media pembelajaran (Umniyyah & Hidayat, 2021). Podcast memungkinkan pelajar untuk mempraktekkan bahasa Arab dengan lebih nyaman. Hal ini karena podcast memiliki potensi, yaitu dapat diakses secara otomatis, penggunaan mudah dan kontrol ada di tangan pengguna atau pendengar (Fadilah, Yudhapramesti, & Aristi, 2017). Podcast juga dapat digunakan dalam berbagai tema dan tingkat sehingga pengajar dapat dengan mudah menyesuaikan dengan tingkat kemampuan pelajar (Sudarmoyo, 2020). Dibandingkan dengan sumber-sumber/ bahan yang lebih konvensional, podcast lebih menarik (Indahsari, 2020).

Audio itu sendiri merupakan media yang hanya dapat didengar berupa suara dengan berbagai alat penyampai suara baik dari manusia atau intramanusia (Ramli, 2015). Manfaat media audio di dalam pengajaran dapat melatih berbahasa asing, *music literary*, belajar jarak jauh, dan modul untuk tujuan belajar mandiri (Asmi, Dhita, & Supriyanto, 2019). Media audio dapat melatih daya ingat dan mengungkapkan kembali rekaman yang telah disimak

(Widyaningrum, 2015). Melatih diri dalam memisahkan informasi yang relevan dari yang tidak relevan, serta dapat melatih daya analisis (Maulida, Hanafi, & Nulhakim, 2021).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media podcast berbasis audio adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik, kreatif dan praktis menyesuaikan tantangan teknologi dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran karena berupa suara.

Salah satu pondok pesantren modern di Kota Kediri yang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajarannya adalah pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren. Bahasa Arab merupakan pelajaran wajib di pondok tersebut. Dalam rangka memaksimalkan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di pesantren yang notabeneanya berkarakteristik modern ini, pengajar dituntut agar dapat mengembangkan dan mengoptimalkan media yang digunakan sesuai dengan tujuan keterampilan/ maharah yang ingin disampaikan. Mengingat para santri di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren sekaligus merupakan mahasiswa IAIN Kediri yang mana bahasa Arab juga menjadi mata kuliah wajib bagi mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana persepsi santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren terhadap penerapan podcast sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren terhadap penerapan podcast sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap bidang teknologi dalam pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio untuk mendukung kegiatan belajar secara mandiri. Sementara itu secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para santri agar dapat menyikapi secara bijak pemanfaatan podcast berbasis audio sehingga mereka dapat memaksimalkan manfaat teknologi tersebut dengan baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskripsi adalah survei yang menyelidiki situasi, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dll. dan hasilnya disajikan sebagai laporan survei (Arikunto, 2013). Dalam penelitian deskriptif ini peneliti tidak mengubah, menambahkan atau memanipulasi objek penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek yang diteliti, kemudian memaparkan dalam bentuk laporan secara lugas dan apa adanya. Definisi kualitatif adalah studi yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dan perilaku manusia yang dapat diamati Bogdan Tylor dalam (Pratiwi, Firmansyah, & Wulandari, 2021).

Sumber data diperoleh dari 92 (sembilan puluh dua) santri yang belajar di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren yang memiliki latar belakang pendidikan berbasis teknologi. Para santri tersebut juga merupakan mahasiswa di IAIN Kediri semester 3 yang memiliki pengetahuan tentang penggunaan teknologi, sehingga memudahkan mereka

menerima inovasi pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan teknologi seperti podcast berbasis audio.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi lapangan dan kuesioner penggunaan media podcast dalam pembelajaran yang dibagikan secara online melalui google form. Data berupa persentase dan jawaban-jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dari kuesioner penggunaan media podcast dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis audio.

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan rata-rata skor jawaban pada angket, mencari persentase hasil tanggapan responden, dan menginterpretasi hasil tanggapan responden berdasarkan persentase.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian di lapangan dengan melakukan observasi menunjukkan bahwa santri yang menjadi sampel penelitian adalah santri yang cukup kompeten dalam penggunaan teknologi sehingga penerapan podcast sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio mudah di terima oleh mereka.

Setelah media podcast dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis audio diterapkan, pada tahap selanjutnya santri mengisi kuesioner dengan beberapa kelompok pernyataan berikut: (1) pernyataan untuk mengetahui seberapa banyak interaksi responden/ santri dengan penggunaan podcast. (2) pernyataan untuk mengetahui persepsi responden/ santri terhadap pemanfaatan podcast berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Arab. (3) pernyataan untuk mengetahui persepsi responden/ santri terhadap belajar bahasa Arab.

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan, jawaban santri dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

1. Data temuan mengenai interaksi santri dengan penggunaan podcast.

Kuesioner pertama bertujuan untuk mengetahui interaksi santri dengan penggunaan podcast. Disajikan pernyataan mengenai bagaimana mereka yang telah mengenal podcast menggunakan podcast dalam kegiatan belajar mereka. Persentase jawaban santri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Interaksi Santri Dengan Penggunaan Podcast

| No | Pernyataan | Persentase | |
|----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Santri memahami atau telah mengetahui apa yang dimaksud dengan podcast | 91% | 9% |
| 2 | Santri mendengarkan podcast melalui komputer/laptop | 28% | 72% |
| 3 | Santri mendengarkan podcast menggunakan telepon genggam | 72% | 28% |
| 4 | Santri mendengarkan podcast di pesantren | 59% | 41% |
| 5 | Santri mendengarkan podcast dikampus | 61% | 39% |
| 6 | Santri mendengarkan podcast dijalan | 15% | 85% |
| 7 | Santri mendengarkan podcast ditempat lainnya | 76% | 24% |

| | | | |
|---|---|-----|-----|
| 8 | Santri mendengarkan podcast sambil melihat transkripnya | 78% | 22% |
| 9 | Santri mendengarkan podcast tanpa melihat transkripnya | 39% | 61% |

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar santri di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren telah mengetahui podcast. Dapat dibuktikan bahwa 91% dari jumlah santri yang menjadi sampel penelitian telah memahami atau telah mengetahui apa yang dimaksud dengan podcast. 28% diantaranya mendengarkan podcast melalui komputer atau laptop, sedangkan 72% sisanya menggunakan telepon genggam. Santri yang mendengarkan podcast di kampus sejumlah 61% lebih banyak daripada santri yang mendengarkan di pesantren atau di tempat lainnya. Mereka lebih memilih mendengarkan podcast sambil melihat transkripnya. Hal ini ditunjukkan oleh persentase sebanyak 78% santri yang merespon pernyataan tersebut.

2. Data temuan mengenai persepsi santri terhadap pemanfaatan podcast berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Arab

Kuesioner kedua bertujuan untuk mengetahui persepsi santri mengenai pemanfaatan podcast berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Arab. Disajikan pernyataan tentang penggunaan media podcast berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Arab, kemudian santri memberikan respon sesuai persepsi mereka. Berikut hasil respon santri:

Tabel 2: Persepsi Santri terhadap Pemanfaatan Podcast Berbasis Audio dalam Pembelajaran Bahasa Arab

| No | Pernyataan | Persentase | |
|----|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Dokumen suara podcast dapat diperoleh dengan mudah | 63% | 37% |
| 2 | Dokumen suara podcast dapat diputar/dimainkan dengan mudah | 87% | 13% |
| 3 | Durasi yang ideal untuk mendengarkan podcast adalah 5 sampai dengan 8 menit. | 59% | 41% |
| 4 | Transkrip percakapan memudahkan santri dalam memahami audio podcast dengan lebih baik | 89% | 11% |
| 5 | Santri menikmati mendengarkan podcast | 44% | 56% |
| 6 | Mendengarkan dokumen podcast dalam bahasa Arab telah membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab | 49% | 51% |
| 7 | Santri merasa podcast adalah hal yang menarik | 70% | 30% |

| | | | |
|----|---|-----|-----|
| 8 | Podcast bermanfaat untuk belajar bahasa Arab | 65% | 35% |
| 9 | Mendengarkan podcast adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam bahasa Arab | 80% | 20% |
| 10 | Mendengarkan podcast adalah hal yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami percakapan | 53% | 47% |
| 11 | Setelah mendengarkan podcast berbahasa Arab, santri menjadi lebih bisa menerima untuk belajar bahasa melalui podcast di masa yang akan datang | 55% | 45% |
| 12 | Santri akan merekomendasikan penggunaan podcast bagi orang lain yang sedang belajar bahasa Arab | 57% | 43% |

Dari respon santri tersebut, dapat diketahui bahwa santri yang menganggap dokumen audio podcast dapat diperoleh dan diputar dengan mudah lebih banyak dibanding yang tidak. Sebanyak 80% santri berasumsi bahwasanya mendengarkan podcast adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam bahasa Arab. Mereka juga menyetujui jika transkrip percakapan memudahkan santri dalam memahami audio podcast dengan lebih baik, yang ditunjukkan oleh angka 89% dari seluruh respon santri.

3. Data temuan mengenai persepsi santri terhadap belajar bahasa Arab

Kuesioner ketiga bertujuan untuk mengetahui persepsi santri terhadap belajar bahasa Arab. Dalam kuesioner ini santri diberikan pernyataan mengenai antusiasme santri dalam belajar bahasa Arab. Respon santri terhadap pernyataan tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3: Persepsi Santri terhadap Belajar Bahasa Arab

| No | Pernyataan | Persentase | |
|----|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Belajar bahasa Arab adalah hal yang menyenangkan | 41% | 59% |
| 2 | Santri sangat ingin belajar bahasa Arab | 51% | 49% |
| 3 | Santri belajar bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan program wajib di pesantren | 59% | 41% |
| 4 | Berbicara dalam bahasa Arab dengan lancar dapat memberikan kesan yang baik | 58% | 42% |
| 5 | Belajar bahasa Arab adalah hal yang penting untuk masa depan | 70% | 30% |
| 6 | Belajar bahasa Arab dapat membantu santri untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa yang akan datang | 69% | 31% |
| 7 | Belajar bahasa Arab adalah hal yang penting bagi santri yang juga merupakan mahasiswa pada | 71% | 29% |

| | | | |
|---|--|-----|-----|
| | jenjang diploma dan sarjana | | |
| 8 | Santri senang mendengarkan lagu dalam bahasa Arab | 64% | 36% |
| 9 | Santri senang menonton film yang menggunakan bahasa Arab | 49% | 51% |

Dari tabel respon santri terhadap belajar bahasa Arab di atas, dapat diketahui bahwa tidak banyak perbedaan yang signifikan antara santri yang antusias dengan pelajaran bahasa Arab dan yang tidak. Namun jumlah santri yang percaya bahwa belajar bahasa Arab adalah hal yang penting untuk masa depan mereka lebih banyak dari yang tidak, yakni sebesar 70% dari total respon. Begitu pula dengan pernyataan bahwa belajar bahasa Arab dapat membantu santri untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa yang akan datang, sebanyak 69% santri setuju dengan hal ini. Selain itu, lebih banyak pula santri yang setuju bahwa belajar bahasa Arab adalah hal yang penting bagi mereka yang juga merupakan mahasiswa pada jenjang diploma dan sarjana. Hal ini ditunjukkan oleh sejumlah 71% dari respon santri yang setuju dengan pernyataan tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa dari data mengenai persepsi santri terhadap penerapan podcast sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren, maka dapat diketahui bahwa:

1. Interaksi santri dengan penggunaan podcast

Sebagian besar santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren telah menggunakan podcast sebagai salah satu media pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwasanya podcast bukan lagi sesuatu yang asing bagi mereka. Selain itu, diperkuat dengan keuntungan fleksibilitas kapan, di mana, dan bagaimana podcast digunakan (Muhajarah & Kamaliah, 2019). Seperti di pesantren itu sendiri, diruang kelas, maupun ditempat lain secara santai. Podcast juga dapat diakses dengan mudah, baik melalui komputer/ laptop maupun telepon genggam. Sebab itu, podcast menjadi salah satu media yang efektif mereka gunakan pada saat mereka belajar bahasa Arab secara mandiri.

Penelitian lain yang memiliki hasil sama dengan penelitian ini yaitu (Hutabarat, 2020) berjudul Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi memberikan informasi manfaat penggunaan podcast yaitu pertama, podcast tak hanya berperan sebagai medium informasi dan hiburan tetapi juga medium edukasi yang dapat digunakan kapanpun dimanapun. Kedua, Fleksibilitas dan aksesibilitas podcast menjadi salah satu kekuatan dibanding medium lainnya. Ketiga, memperkaya pengalaman belajar pelajar. Keempat, Kehadiran podcast bukan menggantikan materi di kelas ataupun buku teks, namun sebagai media suplemen pembelajaran.

Menurut hasil penelitian (Mayangsari & Tiara, 2019) berjudul Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial bahwa media pembelajaran yang saat ini banyak diikuti peserta didik yaitu mahasiswa adalah podcast berupa suara digital yang terdapat dalam aplikasi sehingga mudah disimpan dan diputar kapan saja. Podcast dapat digunakan untuk mengulang materi dan memperbaiki pemahaman. Hal ini mendukung

hasil penelitian ini. Juga karena sifatnya yang *on demand* itu pula, suatu siaran podcast bisa didengarkan berulang-ulang (Meisyanti & Kencana, 2020).

2. Persepsi santri terhadap pemanfaatan podcast berbasis audio dalam pembelajaran bahasa Arab

Mayoritas santri setuju jika podcast berbasis audio digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya santri yang merasa termotivasi untuk belajar bahasa Arab setelah diterapkannya podcast berbasis audio tersebut. Media podcast juga memudahkan mereka dalam memahami materi karena dapat didengar berulang kali tanpa takut tertinggal materi. Selain itu, adanya transkrip mendukung mereka untuk memahami isi dari rekaman podcast yang disajikan dalam bentuk audio. Santri juga merekomendasikan penggunaan podcast bagi orang lain yang sedang belajar bahasa Arab dengan durasi ideal 5 sampai 8 menit. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2021) bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dianggap efektif pada pembelajaran-pembelajaran yang tidak menggunakan rumus dan berhitung pada materi pembelajarannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Indriastuti & Saksono, 2014) yang berjudul Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio memberikan informasi menarik tentang pemanfaatan podcast untuk pembelajaran. Pertama, podcast melampaui batas ruang dan waktu. Podcast diciptakan untuk dapat diunduh dan disimpan dalam perangkat komputer maupun mobile. Pemanfaatannya dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan penggunaannya bersamaan dengan melakukan aktivitas lain, misalnya melakukan pekerjaan rumah, saat berkendara dsb. Kedua, podcast mengatasi keterbatasan pengalaman. Artinya jika sebuah objek yang diinginkan tidak dapat ditemukan atau dialami secara langsung, maka obyek sumber belajar (dalam bentuk podcast) dapat dihadirkan. Ketiga, podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Goldman berpendapat bahwa dampak podcast pada pendidikan adalah sebagai berikut: (1) Podcast menyediakan sumber daya pendidikan yang inovatif bagi guru untuk merancang kegiatan kelas. (2) Podcast membantu pelajar belajar di dalam dan di luar kelas. (3) Podcast dapat meningkatkan kesiapan dan persiapan (*readlines and preparation*) calon guru (Goldman, 2018).

Penggunaan podcast sebagai media perkuliahan telah dilakukan diantaranya oleh (Muhajarah & Kamaliah, 2019) dan (Asmi et al., 2019). Podcast sebagai sumber perkuliahan mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya reusability dan replaying bahan ajar, kemudahan akses melalui berbagai media putar misalnya MP3 player, MP4 player, handphone, dan memotivasi mahasiswa menggunakan media belajar yang fleksibel (Tasruddin & Astrid, 2021). Biaya produksi podcast relatif murah, sederhana dan ramah pengguna, Inilah mengapa hampir semua pelanggan podcast gratis (McClung & Johnson, 2010). Dalam konteks yang pedagogis, teknologi podcasting semakin banyak digunakan di Perguruan Tinggi. Podcast menawarkan lingkungan belajar yang lebih kaya. Podcast yang merupakan rekaman audio dari item seperti

ceramah, wawancara, dan bacaan buku semakin meningkat jumlah penggunanya (McHugh, 2016). Ditambah lagi, keuntungan penggunaan podcast adalah kata-kata yang diucapkan saat podcasting, dapat mempengaruhi kognisi pelajar walau pengalaman belajar pasif karena hanya berfokus pada fasilitas audio saja (Silaban et al., 2020).

3. Persepsi santri terhadap belajar bahasa Arab

Tingkat kesadaran santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren mengenai pentingnya menguasai bahasa Arab cenderung tinggi. Mereka menyadari bahwa dengan menguasai bahasa Arab, mereka akan jauh lebih mudah memperoleh informasi atau material dalam bahasa Arab yang terkait dengan disiplin ilmu mereka. (Arifin M.A. 2017) Mereka juga menyadari bahwa pada dasarnya mahir dalam bahasa Arab akan memberikan nilai lebih bagi mereka pada masa yang akan datang.

Kesadaran santri tersebut dapat menumbuhkan minat belajar dalam diri mereka terhadap pelajaran bahasa Arab di pesantren. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Elvia, Mahyudin, & Bambang, 2020) dalam penelitiannya bahwa, jika dilihat dari urgensi minat dan motivasi maka dapat dikatakan tidak akan pernah seseorang meraih keberhasilan tanpa diawali dengan kehadiran motivasi dalam dirinya.

Hanya saja, di era digital ini harus diakui kalau eksistensi bahasa Arab memang kalah pamor dengan bahasa Inggris. Hal ini sebagaimana ditulis (Ubaid, 2015) dalam artikel jurnalnya, disebabkan karena budaya konsumtif yang tinggi di kalangan negara Arab, ditambah ledakan informasi yang secara sadar atau tidak sadar, bahasa Inggris mulai menjajaki sistem-sistem sosial di kalangan Arab sendiri.

Pernyataan Ubaid tersebut berlawanan dengan pernyataan (Muis, 2020) dalam artikel jurnalnya bahwa bahasa Arab tetap memiliki potensi yang cukup signifikan dalam pengembangan dan penguatan di pelbagai bidang kehidupan, mulai dari bidang sosial, budaya, politik, ekonomi dan sebagainya. Hal ini juga diperkuat dari anemo masyarakat non-Arab, khususnya di negara-negara Barat, seperti Amerika Serikat, yang sejak tragedi 11 September 2001, mulai meminati untuk mempelajarinya. Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam dunia internasional (Andriani, 2015).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai persepsi santri dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan podcast sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio menghasilkan persepsi yang positif. Disesuaikan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian, maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren telah menggunakan podcast sebagai salah satu media pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwasanya podcast bukan lagi sesuatu yang asing bagi mereka. Selain itu, mengenai interaksi santri terhadap penggunaan podcast mendapat respon positif bahwa mereka menganggap podcast adalah media berbasis audio yang fleksibel dan mudah diakses.
2. Mayoritas santri setuju jika podcast berbasis audio digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya santri yang merasa

termotivasi untuk belajar bahasa Arab setelah diterapkannya podcast berbasis audio tersebut. Media podcast yang didukung dengan adanya transkrip juga memudahkan mereka dalam memahami materi. Santri juga merekomendasikan penggunaan podcast berbasis audio bagi pelajar bahasa Arab lain.

3. Antusiasme santri mengenai pentingnya menguasai bahasa Arab ditunjukkan oleh respon positif terhadap cara mereka dalam mempelajari bahasa Arab di setiap kesempatan seperti mendengarkan lagu, menonton film berbahasa Arab dll. Mereka menyadari bahwa menguasai bahasa Arab sangat penting bagi masa depan mereka.

Adapun saran atau rekomendasi dalam penelitian ini yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital saat ini menjadi fokus utama kenapa penggunaan podcast layak digunakan. Hal ini dikarenakan podcast adalah media yang cukup mudah digunakan dengan komunikasi verbal terutama dalam mencontohkan beberapa materi dalam pembelajaran, khususnya yang berbasis audio. Podcast adalah cara yang efektif dan efisien untuk belajar, juga salah satu media belajar yang inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Podcast dapat digunakan dengan mudah oleh setiap santri untuk belajar bahasa Arab secara mandiri.

Para tenaga pendidik perlu meningkatkan penggunaan podcast dimana topik atau konten didasarkan pada tingkat kemampuan santri dalam memahami materi podcast berbahasa Arab. Beragamnya konten podcast yang tersedia secara online sangat memungkinkan santri untuk mendapat informasi tambahan yang dapat mendukung pemahaman mereka terhadap materi yang berkaitan dengan bahasa Arab.

E. Daftar Pustaka

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 18–25.
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2), 160–173.
- Alfian, Lio, A., & Marafat, L. ode S. (2019). The Use of Audio Podcast for Teaching Listening Comprehension. *Journal of Language Education and Educational Technology*, 4(1), 1–12. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.33772/jleet.v4i1.6671>
- Aminudin. (2014). MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Al-Munzir*, 7(2), 14–28.
- Andriani, A. (2015). URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *TA'ALLUM*, 03(01), 39–56.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmi, A. R., Dhita, A. N., & Supriyanto. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49–56. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i1.21017>
- Arifin, M. A., & Sukandar, S. (2021). Pentingnya Bahasa Arab Bagi Umat Islam di Pedesaan. *Al'Adalah*, 24(1), 11-17.
- Asyrofi, S. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya* (T. Pransiska, ed.). Yogyakarta.
- Arifin, M. A. (2017). أثر الإدراك ورغبة التعلّم على إنجاز تعلّم اللغة العربية (دراسات متعدّد المواقع فى

- (المدرسة الحكومية الثانوية الثانية كديرى و مدرسة المنار الثانوية عانجوك) (Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung)
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia*, 14(2), 231–246.
- Elvia, S., Mahyudin, R., & Bambang. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179–192. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>
- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language / Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 1(1), 49–64.
- Goldman, T. (2018). The Impact of Podcast in Education. *Advanced Writing: Pop Culture Intersections*, 29. Retrieved from https://scholarcommons.scu.edu/engl_176/29
- Hasan, M. M., & Hoon, T. B. (2013). Podcast applications in language learning: A review of recent studies. *English Language Teaching*, 6(2), 128–135. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n2p128>
- Hijriyah, U. (2018). *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah* (Cetakan pe; Syarief, ed.). Surabaya: CV. GEMILANG.
- Hutabarat, P. M. (2020). PENGEMBANGAN PODCAST SEBAGAI MEDIA SUPLEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107–116.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 8(1), 17–32. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>
- Indahsari, D. (2020). Using podcast for EFL students in language learning. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(2), 103–108. <https://doi.org/10.21070/jees.v5i2.767>
- Indriastuti, F. (2014). Peran Media Audio Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Pembelajaran Tema Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal KWANGSAN*, 2(2), 92–107.
- Indriastuti, F., & Saksono, W. T. (2014). Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources. *Jurnal Teknodik*, 18(3), 304–314. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.136>
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27–35. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>
- Maulida, M., Hanafi, S., & Nulhakim, L. (2021). EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO PODCAST SEBAGAI GAYA BELAJAR AUDIOTORIK DI SD ISLAM KREATIF. 4(1), 6.

- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 3(02), 126–136.
- McClung, S., & Johnson, K. (2010). Examining the motives of podcast users. *Journal of Radio and Audio Media*, 17(1), 82–95. <https://doi.org/10.1080/19376521003719391>
- McHugh, S. (2016). How podcasting is changing the audio storytelling genre. *Radio Journal*, 14(1), 65–82. https://doi.org/10.1386/rjao.14.1.65_1
- Meisyanti, & Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia). *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2), 191–207.
- Mufidah, I., Nulhakim, L., & Alamsyah, T. P. (2020). Development of Learning Media for Video Audio-Visual Stop Motion Based on Contextual Teaching and Learning in Science Learning Water Cycle Material. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(3), 449–462. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i3.27357>
- Muhajarah, K., & Kamaliah, N. (2019). Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa. *JUSTEK: JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(1), 38–44.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Muis, M. (2020). BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: EKSISTENSI DAN IMPLIKASI TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KEUMATAN. *Al-Fathin*, 3(1), 60–70.
- Nurdyansyah. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF* (Cetakanper; P. Rais, ed.). Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35.
- Phillips, B. (2017). Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities Birgit Phillips , University of Applied Sciences Burgenland , Austria. *LAFOR Journal of Education*, 5(3), 157–171.
- Pratiwi, F. E., Firmansyah, M. B., & Wulandari, B. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PODCAST DALAM PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *PROSIDING TRANSFORMASI PEMBELAJARAN NASIONAL 2021*, 1, 395–405.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v2i2.752>
- Putra, G. T. S., Kesiman, M. W. A., & Darmawiguna, I. G. M. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Dreamweaver Model Tutorial Pada Mata Pelajaran Mengelola Isi Halaman Web Untuk Siswa Kelas XI Program Keahlian Multimedia Di SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 2(2), 125. <https://doi.org/10.23887/janapati.v2i2.9782>
- Ramli, M. (2015). Media Pembelajaran Dalam Perspektif. *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume*, 13(23), 130–154.
- Sardjiyo. (2016). Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Wujud Inovasi Belajar Yang Bermakna Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik (Kasus Pembelajaran Di Sdn X Kabupaten Bandung). *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) Viii*, 498–509.

- Silaban, A. D., Amirulloh, M., & Rafianti, L. (2020). Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (Over the Top) Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia. *Jurnal Legalitas*, 13(2), 129–143.
- Sudarmoyo, S. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65–73.
- Sudarsana, I. K., Nakayanti, A. R., Sapta, A., Haimah, Satria, E., Saddhono, K., ... Mursalin, M. (2019). Technology Application in Education and Learning Process. *Journal of Physics: Conference Series 1363*, (1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1363/1/012061>
- Sugiono, S. (2021). Podcast: Budaya Digital Dalam Aspek Edukasi Selama Pandemi Covid-19. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 4(2), 108–118. <https://doi.org/10.17933/diakom.v4i2.256>
- Tapp, D. (2013). The Innovative Use of Podcasting to Support Under-Represented Groups. *Innovative Practice in Higher Education (IPiHE)*, 1(3), 1–8.
- Tasruddin, R., & Astrid, A. F. (2021). Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern “ Podcast ” di Era New Media. *Al-Munzir*, 14(2), 211–230.
- Ubaid, R. (2015). BAHASA ARAB DALAM PUSARAN ARUS GLOBALISASI: ANTARA PESISMISME DAN OPTIMISME. *Ihya Al-‘Arabiyah*, 2, 210–226.
- Umniyyah, N., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan media berbasis audio melalui podcast sporify untuk menunjang pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/10.17977/um066v1i12021p34-39>
- Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). IMPLEMENTASI PEMANFAATAN MEDIA VISUAL UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(2), 217–236.
- Widyaningrum, H. K. (2015). Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Anak Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Premiere Educandum*, 5(2), 200–209. <https://doi.org/10.25273/pe.v5i02.284>
- Yusril, farhania putri. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-education). *JURNAL MIKROTIK*, 2(1). <https://doi.org/10.31219/osf.io/ycfa2>
- Zellatifanny, C. M. (2020). Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Journal Pekommas*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050202>